

## DETEKSI PENYAKIT HEPATITIS-B PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS ABELI KOTA KENDARI

Susanti<sup>1</sup>, Sernita<sup>2</sup>, Firdayanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Akademi Analis Kesehatan Kendari

e-mail: susantisanti@gmail.com

### ABSTRAK

Penyakit Hepatitis B merupakan peradangan atau infeksi pada sel-sel hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. Penularan virus Hepatitis B melalui darah atau cairan tubuh yang mengandung virus Hepatitis B. Penyakit Hepatitis B dapat dideteksi salah satunya dengan pemeriksaan HBsAg (Hepatitis B Surface Antigen) yang merupakan antigen permukaan dari Virus Hepatitis B. Ibu hamil yang terinfeksi virus Hepatitis B di Indonesia berkisar antara 1-5 %. Infeksi virus Hepatitis B pada ibu hamil dapat mengakibatkan hepatitis fulminan dan meningkatkan mortalitas pada ibu dan bayi. Data yang diperoleh di Puskesmas Abeli Kota Kendari, ibu hamil yang datang berkunjung ke puskesmas Abeli pada bulan Januari-Maret 2017 sebanyak 133 orang, dan tidak terdapat data pemeriksaan Hepatitis B pada ibu Hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeteksi penyakit hepatitis B pada ibu Hamil di Puskesmas Abeli kota Kendari. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif observasional, dengan metode *cross sectional* dan pengambilan data secara *Accidental sampling*, sampel diperoleh dari pasien ibu hamil yang datang ke Puskesmas Abeli selama penelitian dilakukan. Jumlah sampel penelitian yang dilakukan pemeriksaan Hepatitis B pada ibu Hamil di Puskesmas Abeli sebanyak 25 orang. Hasil penelitian diperoleh sampel positif Hepatitis B sebanyak 1 orang (4%) dan sampel negative Hepatitis B sebanyak 24 orang (96%). Kesimpulan hasil deteksi Hepatitis B pada ibu Hamil di Puskesmas Abeli kota Kendari menunjukkan terdapat hasil positif Hepatitis B pada ibu Hamil sebanyak 1 orang (4%) dan hasil negative Hepatitis B pada ibu Hamil sebanyak 24 orang (96%).

**Kata Kunci :** Hepatitis-B, Ibu Hamil, Deteksi

### ABSTRACT

Hepatitis B is an inflammation or infection of liver cells caused by Hepatitis B virus. Hepatitis B virus transmission through blood or body fluids containing Hepatitis B virus. Hepatitis B disease can be detected by HBsAg examination (Hepatitis B Surface Antigen) which is the surface antigen of Hepatitis B Virus. Pregnant women infected with Hepatitis B virus in Indonesia ranges from 1-5%. Hepatitis B viral infection in pregnant women can lead to fulminant hepatitis and increase maternal and infant mortality. Data obtained at Puskesmas Abeli Kendari, pregnant women who come to Abeli health center in January-March 2017 as many as 133 people, and there is no data of hepatitis B examination in pregnant women. The purpose of this study was to detect hepatitis B disease in Pregnant women at Abeli Puskesmas Kendari. The type of research used is descriptive observasional, with cross sectional method and data collection by *Accidental sampling*, sample obtained from pregnant woman patient coming to Puskesmas Abeli during research done. The number of samples of research conducted Hepatitis B examination in Pregnant Women at Puskesmas Abeli as many as 25 people. The result of the study was Hepatitis B positive 1 (4%) and Hepatitis B negative sample 24 (96%). The conclusion of result of Hepatitis B detection in pregnant mother at Abeli Kendari health center showed positive result of Hepatitis B in pregnant mother as much as 1 person (4%) and negative result of Hepatitis B in pregnant mother counted 24 people (96%).

**Keywords:** Hepatitis B, Pregnant Women, Detection

## PENDAHULUAN

Penyakit Hepatitis B merupakan peradangan atau infeksi pada sel-sel hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. Peradangan hati dapat menyebabkan kerusakan sel-sel, jaringan, dan bahkan semua bagian organ hati. Hepatitis dapat terjadi karena virus yang menyerang sel-sel hati atau penyakit lain yang menyebabkan komplikasi pada hati. Penularan virus hepatitis B melalui darah atau cairan tubuh yang mengandung virus Hepatitis B (Misnadiarly, 2010; Radji, 2015).

Menurut WHO, virus hepatitis telah menyebabkan 1,34 juta kematian pada tahun 2015, dan angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan infeksi tuberkulosis dan HIV. Secara global pada tahun 2015, diperkirakan terdapat 257 juta orang hidup dengan infeksi virus Hepatitis B kronik, dan 71 juta orang dengan infeksi virus Hepatitis C kronik (WHO, 2017). Indonesia merupakan negara dengan endemisitas tinggi Hepatitis B, terbesar kedua di ASIA Tenggara setelah Myanmar. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar, diperkirakan terdapat 28 juta penduduk Indonesia terinfeksi virus Hepatitis B dan C. Sekitar 50% dari kasus tersebut berpotensi untuk menjadi kronis dan 10% berpotensi menuju fibrosis hati yang dapat menyebabkan kanker hati (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

Virus Hepatitis B disebabkan oleh paparan produk darah yang terinfeksi

virus, aktivitas seksual atau transmisi perinatal. Di Asia, 8%-10% populasi terinfeksi virus Hepatitis B, dan 50% kasus baru disebabkan oleh penularan virus dari ibu ke bayi. Tidak memburuknya peradangan organ hati terjadi pada sebagian besar wanita selama kehamilan dan enzim hati yang normal.

Akan tetapi, kasus hepar hepatic/kegagalan hati fulminan pada ibu hamil dengan HBsAg positif telah dilaporkan dan dapat menimbulkan mortalitas tinggi pada ibu dan bayi. Kehamilan pada pasien dengan infeksi virus Hepatitis B kronis dihubungkan dengan penularan dari ibu ke bayi dan dapat meningkatkan komplikasi ibu dan janin. Penularan virus Hepatitis B dari ibu ke bayi dapat dicegah dengan skrining/deteksi virus Hepatitis B pada ibu hamil dan vaksinasi hepatitis B pada bayi. Jika penularan virus hepatitis B dapat dicegah, berarti mencegah terjadinya kanker hati secara primer. (Kumar, *et al.*, 2012; Borgia, *et al.*, 2012).

## METODE PENELITIAN

### Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah spuit 3 ml, kapas alkohol, strip HBsAg, dan serum. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah tabung darah, tourniquet, rak tabung dan sentrifuge.

### Deteksi virus Hepatitis B

Sebanyak 25 sampel serum ibu hamil yang diperoleh dilakukan pemeriksaan

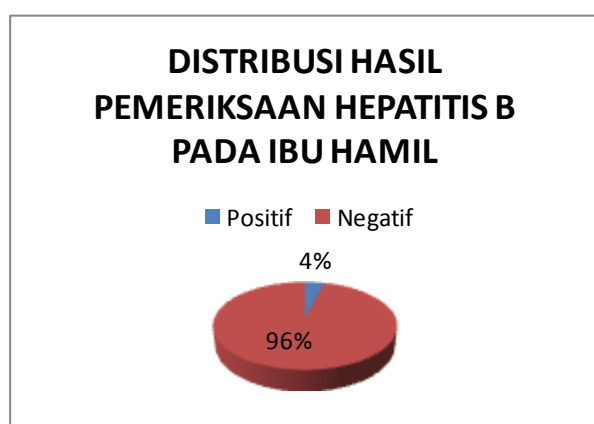
HBsAg dengan metode *Immunochromatography Test* (ICT). Strip HBsAg dimasukkan ke dalam masing-masing sampel serum hingga tanda batas, dikeluarkan strip dari sampel, dan dilakukan pembacaan hasil setelah 10 menit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Hepatitis B pada Ibu Hamil

Sampel (Serum Ibu Hamil)	Jumlah	Persentase (%)
Positif	1	4
Negatif	24	96
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

(Sumber : Data Primer, 2017)



Berdasarkan hasil pemeriksaan Hepatitis B yang telah dilakukan terhadap 25 sampel serum ibu hamil di Puskesmas Abeli menunjukkan hasil bahwa terdapat 1 orang (4%) positif terinfeksi Hepatitis B dan 24 orang lainnya (96%) diperoleh hasil negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa infeksi virus Hepatitis B berpotensi tinggi dapat dijumpai pada ibu hamil, sehingga perlu adanya skrining/deteksi dini infeksi virus Hepatitis B pada ibu hamil yang terprogram di pusat-pusat pelayanan

kesehatan masyarakat. Deteksi dini infeksi virus Hepatitis B pada ibu hamil penting untuk mencegah penularan virus kepada janin, dan meminimalisir terjadinya komplikasi pada ibu dan janin.

Wanita hamil yang terinfeksi virus Hepatitis B berbeda dengan populasi umum, dan perlunya mempertimbangkan masalah khusus yang dapat terjadi pada wanita hamil, seperti efek infeksi virus hepatitis B pada ibu dan janin, efek kehamilan terhadap replikasi virus Hepatitis B, pertimbangan memperoleh terapi antiretroviral HBV selama kehamilan, dan masalah khusus lainnya (Dunkelberg, *et al.* 2014).

Sebuah studi telah menunjukkan bahwa infeksi HBV kronis dapat menyebabkan diabetes mellitus gestasional, perdarahan antepartum, dan meningkatkan resiko persalinan prematur. Ibu dengan komplikasi fungsi hati yang abnormal, rentan terhadap pendarahan pasca persalinan, infeksi nifas, bayi dengan berat badan rendah, gawat janin, kelahiran premature, dan kematian janin (Han, *et al.* 2012).

## KESIMPULAN

Hasil deteksi virus Hepatitis B pada ibu Hamil di Puskesmas Abeli kota Kendari menunjukkan hasil bahwa terdapat hasil positif terinfeksi virus Hepatitis B pada ibu Hamil sebanyak 1 orang (4%) dan hasil negatif Hepatitis B pada ibu Hamil sebanyak 24 orang (96%).

## DAFTAR PUSTAKA

- Borgia, Gluglielmo. Maria Aurora Carleo, Giovanni Batista Gaeta, Ivan Gentile. (2012). Hepatitis B in Pregnancy. *World J Gastroenterol*. 18(34); 4677-4683.
- Dunkelberg, JC., EMF Berkley, KW Thiel, KK Leslie. (2014). Hepatitis B and C in Pregnancy: a Review and Recommendations for Care. *Journal Perinatol*, PMC.
- Han, Guo-Rong. Chuan-Lu Xu, Wei Zhao, Yong-Feng Yang. (2012). Management of Chronic Hepatitis B in Pregnancy. *World J Gastroenterol*, 18(33): 4517-4521.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). Infodatin: Situasi dan Analisis Hepatitis. Pusat Data dan Informasi, Jakarta.
- Kumar, Manoj. Tarandeep Singh, Swati Sinha. (2012). Chronic Hepatitis B Virus Infection and Pregnancy. *J Clin Exp Hepatol*. Vol 4; 366-381.
- Misnadiarly, (2007). Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Kelengkapan Imunisasi Hepatitis B pada Bayi di Puskesmas Lanjas Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah, Medik Indonesia; 4:251-7.
- Radji, Maksum. (2015). *Imunologi dan Virologi Cetakan kedua (edisi revisi)*. Jakarta : PT. ISFI Penerbitan.
- World Health Organization (WHO). (2017). Global Hepatitis Report 2017. France.